



Pemberdayaan masyarakat kenagarian silokek kabupaten Sijunjung dalam mengembangkan potensi Olahraga tubing Khairuddin¹, Sri Gusti Handayani², Sepriadiansyah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹⁾khairuddin@fik.unp.ac.id ²⁾srigusti@fik.unp.ac.id ³⁾sepriadiansyah@fik.unp.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam kegiatan ini adalah belum diketahui data tentang pengelolaan, sarana dan prasarana wisata, minimnya tenaga pemandu/skipper untuk kegiatan olahraga wisata Tubing di Nagari Muaro Silokek Kabupaten Sijunjung. Dan beum adanya spot olahraga wisata yang bisa dikembangkan oleh masyarakat di Kenagarian Silokek. Dengan adanya kendala tersebut tentunya akan menghambat berkembangnya potesnsi olaraga wisata di Kabupaten Sijunjung. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kenagarian Silokek, Kabupaten Sijunjung.. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat di Kenagarian Solikek Kabupaten Sijunjung dalam mengelola, mengembangkan, olajhraga wisata Tubing di Kenagarian Silokek. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui pelatihan langsung secara teori dan praktek.

Kata kunci: Olahraga Wisata, Tubing.

Abstract

The problem in this activity is that there is no known data on tourism management, facilities and infrastructure, the lack of guides/skippers for Tubing tourism sports activities in Nagari Muaro Silokek, Sijunjung Regency. And there are tourist sports spots that can be developed by the community in Kenagarian Silokek. With these obstacles, of course, it will hinder the development of tourism potential in Sijunjung Regency. The target of this activity is the community in Kenagarian Silokek, Sijunjung Regency. The results of this activity are the understanding and skills of the people in Kenagarian Solikek, Sijunjung Regency in managing, developing, and sports tourism Tubing in Kenagarian Silokek. The method that will be used in this service activity is through direct training in theory and practice.

Key Word: Sport Tourism, Tubing.

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian telaha dilakukan Tahun 2019, secara geologi, Silokek sangat menarik karena telah melewati 3 (tiga) era dalam skala waktu geologi yang tercermin dalam susunan batuan yang membentuk kawasan. Batuan tertua di kawasan ini terbentuk pada

Era Paleozoikum tepatnya pada Periode Permian (299 – 252 Juta Tahun yang lalu) dan Carboniferous (359 –299 Juta Tahun yang lalu) Kondisi morfologi Silokek terlihat berupa tebing karst dengan kemiringan landai dan bergelombang berada pada ketinggian 200 sampai 400 meter. Sedangkan daerah dengan ketinggian 500 meter sampai 600 meter merupakan daerah puncak kawasan bukit karst. Punggungan atau bukit-bukit memanjang/elipsoid, berukuran panjang rata-rata 400 – 600 meter dan lebar 100 –150 meter. Disamping bukit-bukit karst, daerah ini juga memiliki keanekaragaman hayati dan keragaman budaya yang tinggi (Dossier Silokek, 2018). Untuk menuju Nagari Muaro Silokek yang berjarak lebih kurang 15 km dari ibukota kabupaten Sijunjung, yaitu Muaro Sijunjung, terlebih dahulu harus menyusuri pinggiran Batang Kuantan (sebuah sungai yang deras) dengan pemandangan yang menakjubkan sepanjang jalan. Di sepanjang kawasan ini wisatawan dapat menikmati keindahan alam seperti : suasana pasir putih yang memukau, wisata gua (Ngalau), Ngalau Basurek, Ngalau Talago, Ngalau Cigak, Air Terjun Palukahan, Sungai Batang Kuantan yang deras dan bisa dilakukan olahraga pariwisata Arung Jeram dan Tubing dan peninggalan sejarah yaitu, Lokomotif Uap peninggalan jepang. Potensi wisata pada kawasan silokek berupa obyek wisata alam dengan keberagaman serta peninggalan sejarah dan keindahan panorama alam

Namun semua potensi wisata di Nagari Muaro Silokek dan Nagari Muaro Sijunjung belum dikembangkan dan dikelola sehingga kondisi alamnya masih alami. Secara umum Nagari Muaro Silokek dan Nagari Muaro Sijunjung merupakan daerah yang subur dan sangat kaya akan Sumber Daya Alam, banyak peninggalan peninggalan sejarah seperti lokomotif uap peninggalan zaman Belanda, Galau basutrek: Rumah gadang sehingga daerah ini sangat cocok untuk mengembangkan potensi kepariwisataan berbasis alam. Seperti kita lihat gambar di bawah ini :



Gambar. 1

S. Batang Kuan Pasirnya Putih Gambar



Gambar 2

2. Air Terjuna Palukahan

Potensi wisata yang dapat dikembangkan di Nagari Muaro Silokek adalah arung jeram dan Tubing. Menurut Made Brown (2015:1) arung jeram adalah suatu aktivitas di Sungai dengan perahu karet yang cukup menantang dan sangat menyenangkan. Arung jeram merupakan aktivitas yang aman bila dalam pengarungannya mengikuti aturan-aturan dan standar keamanannya. Menurut Darsono (2018:170), arung jeram adalah aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riak dengan menggunakan wahana tertentu. Pengetian wahana dalam hal ini adalah sarana atau alat yang terdiri atas perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi.

Pujiratno (2017:73) Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga rekreasi, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. arung jeram adalah suatu aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu seperti perahu. Istilah arung jeram berasal dari kata whitewater rafting atau rafting yang dalam terjemahan bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagaimana internasional rafting federation (IRF) mengartikan rafting sebagai “suatu aktifitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersial dan olahraga. Arung jeram atau rafting adalah sebuah aktifitas yang memadukan unsur petualangan adventure, edukasi, olahraga, dan rekreasi dengan mengarungi alur sungai yang berjeram menggunakan boat karet, dayung kayak, dan kano. Selain menguji nyali, aktifitas rafting juga beresiko namun asal setia mengikuti aba-aba yang diberikan pemandu, maka semua akan aman-aman saja. Berdasarkan observasi di Nagari Muaro Silokek Kabupaten Sijunjung terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan kurang berkembangnya objek wisata arung jeram dan tubing di daerah ini, antara lain belum diketahui data tentang pengelolaan, sarana dan prasarana, minimnya tenaga pemandu arung jeram dan Tubing, promosi maupun program pengembangan pengelolaan. Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai sejauh mana pengelolaan baik itu pengelolaan, sarana dan prasarana, tenaga kerja, dan promosi olahraga rekreasi arung jeram dan Tubing di Nagari Muaro Silokek Kabupaten Sijunjung. Potensi pariwisata yang dimiliki Nagari Muaro Silokek Kabupaten Sijunjung jika dikembangkan dengan baik akan mampu meningkatkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan masyarakat.



Gambar 3 . Sungai batang Kuantan Pasirnya Putih

Pemerintah Kabupaten Sijunjung terus berupaya untuk mengembangkan sektor wisata ini. Sebab, berkembangnya sektor pariwisata otomatis akan menggerakkan roda usaha yang terkait di dalamnya sehingga menciptakan efek ekonomi multi ganda. Pertumbuhan pariwisata diharapkan akan mengakibatkan pertumbuhan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan bermanfaat bagi masyarakat miskin. Semua itu akan tercapai jika potensi wisata yang ada di Sijunjung digarap dengan serius. Kenagarian Silokek dan Nagari Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung memiliki potensi wisata yang kuat sehingga membutuhkan komitmen dukungan multi sektor yang tinggi yang dikembangkan secara terencana dan terpadu.

Pembangunan kepariwisataan di Kenagarian Silokek dan Nagari Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung harus mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dengan berlandaskan norma-norma agama, sosial dan budaya yang dianut masyarakat Minangkabau serta menjaga kelestarian sumber daya kelautan dan sumber daya alam pendukungnya. Peningkatan kemampuan dan pengembangan kreasi yang tumbuh dalam masyarakat menjadi syarat utama pengembangan kepariwisataan Nagari Muaro Silokek dan Nagari Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang kemudian dipadukan dengan peluang investasi lain perlu diperhatikan. Secara khusus permasalahan pengelola pariwisata olahraga di Nagari Muaro Silokek, dan nagari Mauro Kabupaten Sijunjung adalah belum diketahui data tentang pengelolaan, sarana dan prasarana, minimnya tenaga pemandu untuk kegiatan arung jeram dan Tubing, promosi maupun program pengembangan pengelolaan.

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang ada pada masyarakat di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung adalah melakukan pelatihan tentang pengelolaan, pelatihan pemandu olahraga wisata Tubing bagi masyarakat di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung sehingga membantu memajukan ekonomi masyarakat melalui olahraga wisata tubing.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan masyarakat di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung semakin memahami bagaimana cara pengelolaan dan cara menjadi pemandu olahraga wisata Tubing serta masyarakat di Kenagarian Silokek mampu melakukan promosi olahraga Tubing sehingga menjadi dikenal oleh Kabupaten lain yang ada di Sumatera Barat. Diharapkan kepada masyarakat di Kenagarian Silokek mampu membagikan ilmu yang di dapat kepada masyarakat lain yang ada di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Pemandu Wisata olahraga Tubing di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung ini, dilaksanakan melalui pelatihan secara langsung untuk teori pemandu wisata olahraga tubing dan langsung dibimbing oleh pemateri dalam melaksanakan praktik pelatihan pemandu wisata olahraga tubing. Sedangkan Secara tidak langsung kegiatan akan dilaksanakan dengan media-media online yang efektif untuk memberikan pelatihan dalam bentuk diskusi dan pendampingan dalam pengembangan olahraga wisata Tubing di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari mulai pada hari Sabtu dan Minggu, 26-27 Agustus 2022. Bertempat di kantor Wali Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung.

Evaluasi untuk pelaksanaan pelatihan pemandu olahraga wisata Tubing di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut :

1. Penugasan dalam penetapan jalur Tubing di Kenagarian Sijunjung
2. Penugasan membuat cara memandu olahraga wisata Tubing
3. Penugasan membuat Promosi untuk olahraga wisata Tubing

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

1. **Penetapan Jalur di Sungai Batang Kuantan untuk wisata Tubing, Luaran yang di targetkan ada Jalur Olahraga Wisata Tubing.**

Tubing merupakan kegiatan mengarungi sungai menggunakan ban atau karet yang biasanya dilakukan di sungai yang arusnya tidak terlalu deras. tubing menjadi salah satu wahana wisata yang kini tengah menjadi tren di Indonesia dan banyak diminati. Hal itu dikarenakan tubing lebih mudah dan aman bagi wisatawan jika dibandingkan arung jeram yang menuntut ketrampilan dan peralatan yang lebih rumit.

Lokasi atau sungai yang digunakan untuk tubing biasanya arusnya tidak terlalu kencang, airnya dangkal dan bebatuannya tidak terlalu banyak. Selain itu penentuan titik berangkat dan berhenti juga perlu diperhatikan agar tidak terlalu lama di tubing. Di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung, arus sungai yang digunakan untuk olahraga Tubing sudah sangat mendukung. Hal ini sesuai dengan ciri- ciri arus sungai yang aman untuk olahraga wisata tubing antara lain arus tidak terlalu kuat dan tidak memiliki banyak batu.

Penetapan jalur tubing di kenagarian Silokek dimulai dari tempat yang memiliki arus yang cukup bagus, untuk penetapan jalur tubing ini dipandu oleh bapak Ritno Kurniawan, yaitu ahli dalam bidang olahraga tubing dan juga dibantu oleh Dr. Arwizet, ST, MT yang berasal dari bidang Biomekanika Olahraga Air. Sehingga Jalur yang dibuat, sudah sesuai dengan standar olahraga wisata air.



Gambar 4 : Penetapan Jalur di Sungai Batang Kuantan

2. Pelatihan kepeemanduan skiper pemandu arung jeram dan Pelatihan Pemandu Tubing.

Tubing adalah kegiatan berselancar di atas aliran sungai dengan menggunakan ban dalam truck/ bus (ban berukuran besar) yang didesain sedemikian rupa agar dalam menampung seseorang di atasnya. Kegiatan tubing telah menjadi fenomena

masyarakat atau kegiatan wisata masyarakat yang dianggap sebagai destinasi wisata air yang murah meriah dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengolahan dan pengembangan olahraga wisata Tubing, maka dilakukan pelatihan mengenai olahraga tubing dan pengelolaan yang di jelaskan oleh pak Ritno Kurniawan dan Pak Rendi Seprianto. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dikantor wali nagarai Siloek.



Gambar 5: Pelatihan Pemandu Tubing

3.2 Pembahasan

Suksesnya pengembangan olahraga wisata di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung salah satunya ialah tidak adanya kendala yang dialami masyarakat dalam pengelolaan olahraga wisata Tubing. Hal ini akan dapat mencapai tujuan berkembangnya sumber daya manusia dalam bisa pengembangan dan pengelolaan olahraga Tubing di Kenagarian Silokek, Kabupaten Sijunjung. Perlunya masyarakat di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan dan mengelola olahraga wisata Tubing di Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian di Kenagarian Silokek di kabupaten Sijunjung.

4. Kesimpulan

Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat di Kenagarian Silokek dalam olahraga wisata Tubing baik dalam hal pengelolaan maupun dalam hal promosi menjadi sangat penting, karena keberhasilan proses pengembangan olahraga wisata Tubing di pengaruhi oleh faktor pemandu wisata olahraga tersebut. Dalam kegiatan pelatihan di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung dapat menguasai konsep dan langkah-langkah dalam memandu olahraga wisata Tubing dan mampu menggunakan ilmu tersebut dalam memandu dan mengembangkan olahraga wisata tubing di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung.

Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat di Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung. Keberhasilan kegiatan ini tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kami oleh karena itu kami haturkan terima kasih Rektor Universitas Negeri Padang dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, serta kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Padang, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga, Wali Nagari Silokek. Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung.

5. Daftar Pustaka

1. Agustinus Susanta. 2010. Out Bond Propesional pengertian prinsip perencanaan dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta: CV . Andi Offset
2. Agus, Resti Amitra. Destinasi Objek Wisata Alam Air Terjun Lubuk Nyarai Di Korong Salibutan Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal : STKIP PGRI : Padang
3. Apriagus. 2018. Manajemen Kebugaran. Padang: SUKABINA.
4. Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: RINEKA CIPTA.
5. Brown, Made. 2015. Panduan Keamanan Arung Jeram Untuk Pemula, Creator dan Profesional. Bali: PANAKOM.
6. E. Suryatna dan Moekarto mirman. 2003. Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenga Kependidikan
7. Gamal suwanto. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
8. Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: RAJAWALI.
9. Hasanah, Marfu'atun. 2018. Karakteristik Jalur Arung Jeram di Way Sekampung Provinsi Lampung Tahun 2016. Bandar Lampung: Jurnal.
10. Komaini, Anton. 2018. Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan. Padang: Jurnal.
11. Pujiratno. 2017. Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera. Padang: (Jurnal).

12. Rahman, Yudha. Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Alam Pedesaan: Studi Kasus Pemandu Wisata Air Terjun Nyarai Kecamatan Lubuk Alung, Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Science and Applicative Technology*: Institut Teknologi Sumater
13. Rosmaneli. 2014. Konsep dasar pendidikan rekreasi. Padang: FIK UNP.
14. Suratmin. 2018. Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata. Depok: Raja Grafindo Persada.
15. Undang-undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Jurnal.